

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pengambilan data penelitian selama satu hari pada tanggal 5 Desember 2019. Penelitian ini dilakukan di SMK Antartika 1 Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan (TPM) dan jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebanyak 80 siswa. Skala pengumpul data yang digunakan adalah skala dukungan sosial keluarga dan skala motivasi belajar. Analisis yang digunakan adalah *Pearson's Product Moment* karena distribusi normal yang diolah dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for Windows* yang memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0.468 dengan taraf signifikansi $p=0.004$ ($p \leq 0.05$), maka hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar adalah positif dan signifikan.

Artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar pada siswa dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah motivasi belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar dapat diterima.

Tabel 3.1. Uji Hubungan *Product Moment*

Pearson Correlation	0.468
Sig. (2-tailed)	0.004

Sementara mengenai kekuatan hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa dalam penelitian ini dapat dilihat melalui kaidah yang dikemukakan Hadi (2006) sebagai berikut:

Tabel 3.2. Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

R (koefisien korelasi)	Tingkat Hubungan
$0.800 < r \leq 1.000$	Sangat Kuat
$0.600 < r \leq 0.800$	Kuat
$0.400 < r \leq 0.600$	Cukup Kuat
$0.200 < r \leq 0.400$	Rendah
$0.000 < r \leq 0.200$	Sangat Rendah

Berdasarkan uji korelasi diperoleh koefisien korelasi $r_{xy}=0.468$ jika dirujuk pada kaidah yang dikemukakan Hadi (2006) maka dapat dikatakan bahwa variabel dukungan sosial keluarga dengan variabel motivasi belajar pada siswa SMK Antartika 1 Sidoarjo memiliki hubungan yang tergolong cukup kuat.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* diperoleh $r_{xy} = 0.468$ dengan $p = 0.004 \leq 0.05$, dapat diketahui bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa SMK Antartika 1 Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima yang artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa SMK Antartika 1 Sidoarjo. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar pada siswa, sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah motivasi belajar pada siswa.

Dukungan sosial keluarga sebenarnya merupakan kunci utama motivasi belajar dan keberhasilan studi siswa, tidak ada pihak lain yang dapat menggantikan peranan orang tua dalam menunjang motivasi dan keberhasilan studi terletak pada eratnya hubungan antara orang tua dan siswa yang terpenting bahwa suasana keluarga yang positif bagi motivasi belajar siswa. Perhatian kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya merupakan langkah awal bagi orang tua agar anak memiliki hasrat untuk melakukan kegiatan belajar. Sugihartono (2013) menjelaskan bahwa faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Keterlibatan dari dukungan sosial keluarga bermanfaat bagi proses belajar dan prestasi siswa (Ratelle, dkk 2005). Adanya berbagai dukungan yang diberikan oleh keluarga akan membuat siswa mampu untuk mengenal dan mampu memahami tentang dirinya sendiri, terutama dari hal kewajibannya sebagai siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah, tempat ia belajar dan hubungan yang hangat antara orangtua dengan siswa akan membantu siswa dalam memecahkan masalahnya terutama dalam proses belajar.

Siswa kelas XI jurusan TPM dan jurusan TKR di SMK Antartika 1 Sidoarjo membutuhkan dorongan untuk menjalankan kewajibannya sebagai siswa agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran. Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan siswa adalah memberikan dukungan, terutama dukungan pada kegiatan belajar anak. Dukungan orang tua memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena dengan dukungan orang tua tersebut siswa akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh orang tua mereka, sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran siswa di sekolah. Dampak positif dari siswa yang mendapatkan dukungan sosial dari orangtua adalah merasa disayangi, mendapatkan informasi, saran dari orang tua lebih semangat dalam belajar dan lebih fokus untuk belajar di sekolah.

Motivasi belajar yang tinggi ditunjukkan dengan adanya siswa yang tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, memiliki sifat ulet dalam menghadapi setiap kesulitan, menunjukkan minat yang sangat tinggi didalam belajar, mendorong siswa mengatasi rintangan belajar, tidak putus asa saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan berjuang keras untuk mendapatkan nilai terbaik. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar maksimal.